



PERAN GURU PAI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMP WIRATAMA MANDALA KABUPATEN TANGGAMUS

Lukman Surya¹, Nur Fitriana²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

Email: lukmansurya@stittanggamus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dilihat dari sisi penguasaan bahan ajar dan penerapan strategi ajar serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar, Faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung, jadwal belajar PAI yang mendukung siswa dalam berkonsentrasi. Usaha guru PAI dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SMP Wiratama Mandala dikatakan sudah baik, guru bisa terus aktif dan kreatif dalam menggunakan metode-metode yang tepat dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dan juga menggunakan alat peraga karena akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan siswa akan tertarik dengan pelajaran PAI yang diajarkan oleh guru.

Kata Kunci: Peran Guru, Minat, Siswa

THE ROLE OF THE PAI TEACHER TO INCREASE STUDENTS' INTEREST IN LEARNING AT WIRATAMA MANDALA JUNIOR HIGH SCHOOL, TANGGAMUS DISTRICT

Abstract

This study aims to see how the teacher's role in increasing interest in learning in terms of mastery of teaching materials and the application of teaching strategies as well as supporting and inhibiting factors faced by teachers in increasing interest in learning, Supporting factors for PAI teachers in increasing student learning interest, namely the availability of facilities and infrastructure that supports, PAI study schedule that supports students in concentrating. The efforts of PAI teachers in increasing students' interest in learning PAI at Wiratama Mandala Middle School are said to be good, teachers can continue to be active and creative in using appropriate methods in

providing learning to students and also using visual aids because it will make it easier for teachers to convey material and students will interested in PAI lessons taught by the teacher.

Keywords: Role of Teachers, Interests, Students

PENDAHULUAN

Guru pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam mewujudkan akhlak mulia siswa dan juga meningkatkan prestasi belajar siswa, karena seorang guru memiliki tanggung jawab dan proses belajar mengajar, oleh karena itu dalam meningkatkan minat belajar siswa seorang guru idealnya harus menguasai bahan yang diajarkan dan terampil dalam mengajarkannya dengan strategi belajar mengajar. Seorang siswa yang tidak memiliki minat belajar terhadap suatu mata pelajaran akan merasa malas mengerjakan tugas bosan dengan gurunya atau bahkan tidak mau mengikuti mata pelajaran tidak konsentrasi, tidak mau mendengarkan guru yang menjelaskan dan pada akhirnya ini menjadi suatu hambatan bagi guru ketika mengajar dikelas.

Faktor yang bisa mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah yang pertama motif yang dapat diartikan sebagai salah satu upaya dan usaha yang dapat merangsang seseorang untuk dapat melakukan sesuatu, karena tanpa adanya minat belajar terhadap pelajaran yang diajarkan guru, maka siswa akan malas dan pembelajaran yang diberikan guru jadi kurang optimal. Keterampilan guru dalam mengajar merupakan suatu hal penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dilakukan guru untuk menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan keterampilan mengajar.

Hasil pengamatan peneliti di SMP Wiratama Mandala Kecamatan Ulu Belu menunjukkan bahwa disekolah ini mayoritas semua siswa beragama Islam, namun yang terjadi adalah sejumlah siswa kurang berminat di pelajaran Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan pelajaran umum seperti, pkn, pjok, ipa dan pelajaran lainnya, padahal pelajaran ini merupakan pelajaran yang harus dipahami karena merupakan bekal kehidupan dunia dan akhirat, hal ini terlihat saat guru menjelaskan materi siswa ada yang tidak memperhatikan, mengantuk, bercanda dengan teman sebangkunya dan

ada yang keluar masuk kelas sehingga mengganggu konsentrasi dalam belajar, dan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran PAI menyebabkan kondisi kelas kurang kondusif untuk melaksanakan pelajaran, siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru dan ketika diberi kesempatan untuk bertanya tidak ada yang menggunakan kesempatan untuk bertanya.

Salah satu faktor kurangnya minat siswa terhadap pelajaran PAI bisa jadi karena keterampilan guru mengajar dan selalu terpaku pada penyampaian itu saja, ini yang menyebabkan siswa mengalami rasa bosan dan selalu ingin cepat istirahat bermain dengan teman-temannya. Permasalahan mengenai rendahnya pemahaman, minat, hasil belajar siswa tidak terlepas dari cara guru mengajar, karena minat belajar siswa mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, berangkat dari persoalan diatas maka penuli tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan meneliti mengenai bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa SMP Wiratama Mandala Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus.

METODE

Dalam penelitian pendidikan dikenal dua pendekatan penelitian yaitu, pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif, pendekatan ini sering disebut dengan rancangan atau rencana, Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya, dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa SMP Wiratama Mandala kecamatan ulubelu kabupaten Tanggamus.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang dituju untuk diteliti dan menjadi sasaran penelitian dalam mengambil data, adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa SMP Wiratama Mandala, Dalam penelitian ini penulis menggunakan purposive sampling, yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sample, Setelah data direduksi, maka lamgkah selanjutnya adalah

menyajikan data dalam menyajikan data peneliti memberikan makna terhadap data yang disajikan tersebut.

Penggunaan Triangulasi Teknik guna pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Pengecekan dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatakan orang lain dengan apa yang dikatakan oleh subjek penelitian dan membandingkan dengan hasil pengamatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru dalam kaitan ini harus berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang dengan cara yang kurang lebih sama dengan membangun sikap positif, Guru tidak akan kehabisan bahan dalam mengajar sehingga tidak akan membuat siswa bosan dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa guru yang menjelaskan materi dengan baik akan memudahkan siswa dalam memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru, Ini menandakan bahwa guru juga menguasai bahan ajar karena apabila guru tidak menguasai bahan ajar maka guru tidak berani memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Hasil wawancara dengan ibu Nur Fitriana “menjelaskan memberi kesempatan bertanya kepada siswa, kadang pemaksaan, karena anak-anak disuruh bertanya tidak tahu mau tanya apa, jadi kiata buat yang bertanya dikasih nilai agar siswa keluar minatnya buat bertanya. Hasil ini dapat penulis simpulkan bahwa guru selalu memancing siswa dalam bertanya, Ini menandakan bahwa guru tersebut menguasai bahan ajar dengan baik, apabila guru tidak menguasai bahan ajar, guru tidak akan memancing siswa bertanya dikarenakan guru tidak berani memberikan kesempatan bagi siswanya untuk bertanya, Hasil observasi peneliti bahwa guru memberikan motivasi kepada siswa, motivasi biasa dilakukan oleh guru sebelum dimulainya pembelajaran, agar siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Faktor Pendukung dan Penghambat Yang Dihadapi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Untuk melihat faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dilihat dari beberapa aspek, dari hasil observasi peneliti melihat bahwa faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa tergolong baik, sarana dan prasarana mendukung proses belajar mengajar seperti gedung sekolah yang nyaman, ruang kelas yang bersih dan rapi, Daya serap siswa, dalam memahami penjelasan guru. Dari hasil observasi peneliti melihat tidak banyak faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, Hanya saja hambatan guru ada pada siswa bahwa ada sebagian siswa yang tidak memperdulikan dan ada juga yang daya serap siswa dalam memahami penjelasan dari guru.

Mereka yang memiliki kompetensi dalam mengajar akan mampu membangkitkan minat belajar peserta didiknya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, akan tetapi sebaliknya jika guru kurang memiliki kompetensi maka akan menimbulkan hambatan dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas, karena guru akan dihadapkan pada situasi dan kondisi yang kurang kondusif, karena para siswa memiliki sikap dan perilaku yang heterogen dalam menerima pelajaran.

Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Wiratama Mandala

Guru pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam mewujudkan akhlak mulia siswa dan juga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, oleh karena itu dalam meningkatkan minat belajar siswa, seorang guru idealnya menguasai bahan yang diajarkan dan terampil dalam hal mengerjakannya yaitu dengan strategi belajar mengajar.

SIMPULAN

Dilihat dari penerapan strategi ajar guru PAI di SMP Wiratama Mandala, telah berupaya meningkatkan minat belajar siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar, guru mendisiplinkan dan mengelola kelas dengan baik. Faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dilihat dari

beberapa aspek seperti, sarana dan prasana yang mendukung dan daya serap siswa yang kurang dalam memahami penjelasan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, 2021. "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Dapat Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa*". Tangerang: Pascal Books.
- Baharuddin. 2021, "*Studi Kebijakan Pendidikan Agama Islam*". Malang: Media Nusa Creative,
- Budiarti. "Eko, *Pengantar Epidemiologi*". Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003.
- Darmadi. "*Pengembangan Model Metode Pembelajaran*". Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Faozan, Ahmad. "*Peningkatan Kinerja Guru*". Serang: Putri Kartika, 2022.
- Fauziyah, Syifa. "*Efektivitas E-Learning Minat Belajar Siswa*". Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Herlina,Elin. "*Strategi Pembelajaran*". Makassar: Cv Tohar Media, 2022.
- Heryanto." *Manajemen Kelas*". Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Hidayat, Rahmat. "*Konsep-Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam*". Medan: LPPI, 2017.
- Kumari, Winja. "*Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Belajar*".Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Langgulong, Hasan." *Asas-Asas Pendidikan Islam*". Jakarta: Pustaka al-Husna, 1980.
- Maryani, Siti. "*Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam*" Jurnal Pendidikan Agama Islam.Vol 2. No. 2 (2021).
- Muharto. "*Metode Penelitian Sistem Informasi*". Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Nurdadia. "*Pengaruh Strategi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Dalam Pembelajaran PAI di MTS Annurain Lonrae*".Jurnal Pendidikan Islam.
- Priwantoro, Sofi Widyanesti. "*Menjadi Guru Profesional Dan Inovatif Dalam Menghadapi Pandemi*". Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Risnanosanti, dkk. "*Pengembangan minat & bakat belajar siswa*". Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Rusdiana. "*Kesiapan Manajemen*". Bandung: Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

- Syabuddin. *"Pengembangan Interaksi Edukasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam"*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2019.
- Wdiyani Roosinda, Fitria. *"Metode penelitian kualitatif"*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.